

**MANAJEMEN PRODUKSI BENIH PADI BERMUTU  
DAN BERSERTIFIKAT DI UD. ANDHIKA TANI  
KABUPATEN SIDRAP**



**MULTASYAM**

**G016201010**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PRODUKSI**

**TANAMAN PANGAN**

**FAKULTAS VOKASI**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**MAKASSAR**

**2024**



Optimized using  
trial version  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

**MANAJEMEN PRODUKSI BENIH PADI BERMUTU  
DAN BERSERTIFIKAT DI UD. ANDHIKA TANI  
KABUPATEN SIDRAP**

**MULTASYAM  
G016201010**



**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PRODUKSI  
TANAMAN PANGAN  
FAKULTAS VOKASI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2024**



Optimized using  
trial version  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

MANAJEMEN PRODUKSI BENIH PADI BERMUTU DAN  
BERSERTIFIKAT DI UD. ANDHIKA TANI KABUPATEN SIDRAP

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk memenuhi syarat - syarat memperoleh gelar Sarjana Terapan

Oleh:  
MULTASYAM  
G016201010



PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PRODUKSI  
TANAMAN PANGAN  
FAKULTAS VOKASI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR

2024



Optimized using  
trial version  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

# LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

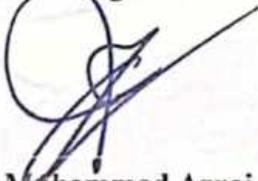
## MANAJEMEN PRODUKSI BENIH PADI BERMUTU DAN BERSERTIFIKAT DI UD. ANDHIKA TANI KABUPATEN SIDRAP

Oleh:  
**MULTASYAM**  
**G016201010**

Telah dipertahankan di depan Majelis Penguji pada tanggal 20 Agustus 2024  
dinyatakan lulus dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Terapan Teknologi Produksi Tanaman Pangan

**Menyetujui:**

**Pembimbing I**



Dr. Muhammad Azrai, SP., MP.  
NIP. 19720120 199903 1 002

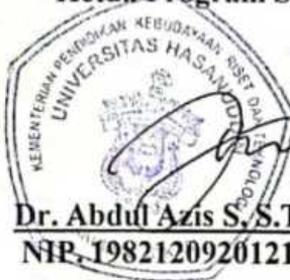
**Pembimbing II**



Nana Rezkiana, S.P., M. Si.  
NIP. 19891120 202310 6 001

**Mengetahui:**

**Ketua-Program Studi**



Dr. Abdul Azis S., S.TP., M. Si  
NIP. 198212092012121004



Optimized using  
trial version  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

## PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, Tugas Akhir berjudul “Manajemen Produksi Benih Padi Bermutu dan Bersertifikat di UD. Andhika Tani Kabupaten Sidrap” adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing Bapak Dr. Muhammad Azrai, SP., MP. sebagai Dosen Pembimbing I dan Ibu Nana Rezkiana, S.P., M.Si. sebagai Dosen Pembimbing II. Karya tulis ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka Tugas Akhir ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa tugas akhir ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 20 Agustus 2024



Multasyam

NIM G016201010



## UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrahmanirrohim

Dengan mengucapkan puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir pada Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Fakultas Vokasi, Universitas Hasanuddin yang berjudul **“Manajemen Produksi Benih Padi Bermutu dan Bersertifikat di UD. Andhika Tani Kabupaten Sidrap”** telah diselesaikan meskipun masih sangat jauh dari kata sempurna.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini begitu banyak bantuan dukungan serta bimbingan yang penulis dapatkan dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini tepat sesuai dengan waktunya. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
2. Bapak Dr. Muhammad Azrai, SP., MP. Selaku dosen pembimbing I dan Ibu Nana Reskiana, SP., M. Si. Selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pemikiran serta memberikan banyak bimbingan dan masukan baik arahan kepada penulis sehingga terselesaikannya tugas akhir ini

an baik.

ik Dr. Abdul Aziz, STP., M. Si selaku ketua program studi  
ologi Produksi Tanaman Pangan, Fakultas Vokasi,  
ersitas Hasanuddin



4. Teruntuk yang paling istimewa kepada Ayah saya Bahtiar, Ibu saya Darwia almh, serta Ibu sambung saya Wilda, dan saudara saya Amrul, Radit alm, Sinta Sri Ananda dan Jumriah Tul Zahra yang telah melimpahkan dukungan dan doa hingga sampai sejauh ini saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Bapak Ir. H. Abu Saniasa dan Ibu HJ. Rosmaniar S.E yang telah banyak membantu saya selama proses penelitian di lokasi.
6. Sahabatku Annisa Isra Birrul Walidain dan Ainun Nisa Fadilla yang selalu memberi dukungan kepada saya dan mendampingi saya dari semester awal perkuliahan sampai sekarang yang selalu setia serta sangat sabar untuk membantu saya hingga terselesaikannya tugas akhir ini dengan baik.
7. Teman seperjuangan angkatan 2020 (Pioner Generation) yang telah berbagi cerita dan ilmu kepada penulis dari awal kuliah hingga sekarang.
8. Peneliti persembahkan tugas akhir ini spesial untuk orang yang selalu bertanya kapan wisuda? Dan kapan tugas akhirnya selesai?. Wisuda hanyalah bentuk seremonial akhir setelah melewati beberapa proses, terlambat lulus atau tidak lulus cepat waktu bukanlah suatu kejahatan dan bukanlah sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika kecerdasan seseorang diukur dari siapa yang paling cepat wisuda. Bukankah sebaik-baiknya tugas akhir adalah tugas akhir yang diselesaikan. Entah itu tepat waktu maupun tidak.



gan segala kerendahan hati, penulis memohon maaf dan perbaiki penulisan tugas akhir ini. Akhirnya, semoga baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis

mendapat balasan yang baik dari Allah. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan, bantuan, selama kegiatan penelitian dan penulisan tugas akhir.

Makassar, 21 Juni 2024

MULTASYAM



Optimized using  
trial version  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

## ABSTRAK

**Multasyam (G016201010).** Manajemen produksi benih padi bermutu dan bersertifikat di UD. Andhika Tani. Dibimbing oleh **Dr. Muhammad Azrai, Sp., MP.** Dan **Nana Reskiana, SP., M. Si.**

Benih merupakan salah satu bahan dasar dalam budidaya tanaman, karena mempunyai peranan yang sangat penting untuk mendapatkan produktivitas yang tinggi. Tujuan penelitian adalah mengetahui penerapan sistem manajemen produksi benih padi UD. Andhika Tani. Penelitian ini merupakan penelitian deskripsif kualitatif. Teknik pengumpulan menggunakan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Produksi benih padi yang dilakukan oleh UD. Andhika Tani dalam satu tahun diatur oleh rencana kerja dan anggaran perusahaan. Rencana kerja dilihat dari kebutuhan pemasaran per varietas. Sedangkan anggaran perusahaan mengacu pada berapa target produksi benih yang akan dilaksanakan di musim tanam yang akan datang. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem penerapan manajemen produksi benih padi UD. Andhika Tani meliputi perencanaan dan pengawasan yang terdiri dari beberapa tahap yakni: pembelian bahan baku, pengeringan benih, pembersihan benih, pengujian benih, Pengemasan benih dan pemasaran sehingga persediaan bahan baku dilakukan untuk memenuhi permintaan pesanan dari distributor di setiap Kabupaten di Sulawesi Selatan.

**Kata kunci:** benih, manajemen, UD. Andhika Tani.



## ABSTRAC

**Multasyam (G016201010).** Production management of quality and certified rice seeds at UD. Andhika Tani. Supervised by **Dr. Muhammad Azrai, Sp., MP.** and **Nana Reskiana, SP., M. Si.**

Seed is one of the basic ingredients in plant cultivation, because it has a very important role in obtaining high productivity. the purpose of the study was to determine the application of the rice seed production management system UD. Andhika Tani. This research is a qualitative descriptive research. The collection technique uses data observation, interview and documentation. Data analysis in this study uses primary data and secondary data. Rice seed production carried out by UD. Andhika Tani in one year is regulated by the company's work plan and budget. The work plan is seen from the marketing needs per variety. While the company's budget refers to how many seed production targets will be implemented in the upcoming planting season. Based on the results of the study, it shows that the implementation system of rice seed production management UD. Andhika Tani includes planning and supervision which consists of several stages namely: purchasing raw materials, drying seeds, cleaning seeds, testing seeds, packaging seeds and marketing so that the supply of raw materials is carried out to meet the demand for orders from distributors in each district in South Sulawesi.

**Keywords:** seeds, management, UD. Andhika Tani.



# DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH .....	v
ABSTRAK.....	viii
ABSTRAC.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	2
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Ruang Lingkup .....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>4</b>
2.1 Keadaan Umum Perusahaan.....	4
2.1.1 Gambaran Objek Penelitian .....	4
2.2 Manajemen Produksi .....	9
2.3 Perencanaan Produksi.....	11
2.4 Proses Produksi .....	12
2.5 Pengawasan Sistem Produksi.....	13
2.5.1 Tinjauan Penelitian Sebelumnya .....	13
2.6 METODE PENELITIAN .....	15
2.6.1 Waktu dan Tempat.....	15
2.6.2 Metode Penelitian.....	15



4.3	Teknik Analisis Data.....	16
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		17
4.1	Manajemen Produksi Benih Padi di UD. Andhika Tani.....	17
4.2	Perencanaan dalam Proses Produksi .....	17
4.3	Tahap Produksi Benih Padi UD. Andhika Tani .....	21
4.4	Pengawasan dalam Kegiatan Produksi pada UD. Andhika Tani .....	31
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....		35
5.1	Kesimpulan.....	35
5.2	Saran .....	36
LAMPIRAN .....		40



Optimized using  
trial version  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sumber daya Manusia.....	9
Tabel 2 Standar mutu benih padi pada pengajuan di Laboratorium ....	24
Tabel 3. Realisasi Pengadaan Benih Padi MT 2023 .....	25
Tabel 4. Realisasi Pengadaan Benih Padi MT 2023/2024.....	26
Tabel 5. Realisasi Penyaluran Benih Padi MT 2023 .....	28
Tabel 6. Realisasi Penyaluran Benih Padi MT 2023/2024 .....	28
Tabel 7 Realisasi Penjualan (Okt-Des) s/d (Apr-Jun) MT 2023-2024	29



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi .....	5
Gambar 2. Layout Tempat Perusahaan .....	7
Gambar 3. Klasifikasi Benih .....	18
Gambar 4. Tahap Produksi Benih Padi .....	21
Gambar 5. Proses Penjemuran .....	22
Gambar 6. Pengecekan Kadar air .....	23
Gambar 7. Proses Pembersihan .....	24
Gambar 8. Label Benih Pokok ( <i>Stock Seed</i> ) Yang Telah Lulus .....	27
Gambar 9. Pengemasan 5 kg .....	27



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Permohonan sertifikasi lapangan.....	40
Lampiran 2. Permohonan Phase Pembungaan.....	41
Lampiran 3. Permohonan Phase Menjelang Panen.....	42
Lampiran 4. Permohonan Pengambilan contoh benih .....	43
Lampiran 5. Dokumnetasi Wawancara.....	44
Lampiran 6. Pengambialn Sampel dengan petugas BPSB .....	44



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Padi menjadi kebutuhan pangan masyarakat di Indonesia dengan indeks kebutuhan tertinggi. Salah satu sentra produksi padi Indonesia adalah Sulawesi Selatan, dengan produktivitas sebesar 51,64 Ku/Ha pada tahun 2022. Namun demikian, produktivitas ini masih lebih rendah dibandingkan Jawa Barat yang mencapai 56,75 Ku/Ha (BPS Sulawesi Selatan, 2022).

Berdasarkan data (BPS Indonesia, 2022) luas panen padi di Jawa Barat sebesar 1.662.403,98 Ha dengan produksi sebesar 9.433.723,09 Ton, jauh lebih tinggi dibandingkan luas panen di Sulawesi Selatan yang mencapai 1.038.084,29 Ha dengan produksi sebesar 5.360.169,37 Ton. Salah satu kabupaten yang memberikan kontribusi signifikan terhadap produktivitas padi di Sulawesi Selatan adalah Kabupaten Sidrap, yang dikenal sebagai "Kabupaten Beras" karena memiliki hamparan sawah yang luas. Produktivitas padi di Kabupaten Sidrap mencapai 59,05 Ku/Ha, menempati posisi ketiga tertinggi di Sulawesi Selatan dengan total produksi 535.315,55 Ton dan luas panen 90.652,88 Ha (Badan Pusat Statistik, 2022).

Peningkatan produksi pertanian dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mempengaruhi produksi adalah penggunaan benih. Benih merupakan faktor produksi yang sangat penting. Berdasarkan



lapangannya, penggunaan benih unggul diakui telah menjadi faktor kunci keberhasilan peningkatan produksi.

Benih merupakan salah satu bahan dasar dalam budidaya pertanian dan memegang peranan penting dalam mencapai produktivitas yang tinggi. Petani selalu mengharapkan benih bermutu

dengan kualitas tinggi, sehingga kualitas benih harus dijaga sejak produksi oleh produsen, pemasaran, hingga sampai ke tangan petani untuk penanaman. Untuk menjaga kualitas benih, pengujian kemurnian benih sangat penting dan harus dilakukan baik di tingkat produsen, pedagang, maupun petani. Dalam upaya peningkatan produksi tanaman pangan, perbenihan memiliki peranan strategis sebagai komponen subsistem hulu.

Ketahanan pangan dan ketersediaan benih dapat ditingkatkan melalui penggunaan benih padi bermutu dan bersertifikat. Upaya penangkaran benih padi berkualitas dilakukan oleh pemerintah, BUMN, swasta, balai benih, atau kelompok penangkar benih. Salah satu perusahaan yang memproduksi benih padi bersertifikat adalah UD. Andhika Tani di Kabupaten Sidrap. Perusahaan ini memenuhi kebutuhan benih mulai dari produksi hingga pemasaran, dengan menerapkan sistem manajemen mutu produksi benih yang melibatkan perencanaan dan pengawasan untuk menjamin kualitas benih hingga sampai ke tangan konsumen. Manajemen dalam hal ini diartikan sebagai proses pengoordinasian sumber daya perusahaan untuk mencapai tujuan, dengan fungsi dasar yaitu perencanaan dan pengawasan. Produksi merupakan salah satu fungsi manajemen yang penting bagi kelangsungan hidup perusahaan.

Berdasarkan uraian masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Produksi Benih Padi Bermutu dan Bersertifikat di UD. Andhika Tani Kabupaten Sidrap.



### **Uraian Masalah**

Uraian masalah penelitian ini adalah bagaimana penerapan sistem manajemen produksi benih padi bermutu dan bersertifikat di UD. Andhika Tani Kabupaten Sidrap,

termasuk dalam aspek perencanaan dan pengawasan?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Mengetahui penerapan sistem manajemen produksi benih padi bermutu dan bersertifikat di UD. Andhika Tani Kabupaten Sidrap, meliputi aspek perencanaan dan pengawasan.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- 1) Secara teoritis: Penelitian ini dapat menambah ilmu dan wawasan baik secara intelektual maupun akademis mengenai manajemen hasil produksi benih padi bermutu dan bersertifikat di UD. Andhika Tani Kabupaten Sidrap.
- 2) Secara praktis: Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan menjadi penelitian ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademis. Bagi pemerintah setempat, khususnya daerah Sidrap, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat sehingga hasil produksi benih padi bermutu dan bersertifikat dapat menjadi keunggulan daerah.

### **1.5. Ruang Lingkup**

Objek penelitian ini adalah UD. Andhika Tani Kabupaten Sidrap, sedangkan subjek penelitian ini adalah sistem manajemen produksi benih padi. Penelitian ini difokuskan pada manajemen produksi benih padi di UD. Andhika Tani, mencakup perencanaan dan



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Keadaan Umum Perusahaan**

Dalam pembahasan tugas akhir ini yang dimaksud dengan penelitian adalah keterangan atau gambaran umum tentang lokasi subjek penelitian, dan yang menjadi objek penelitian adalah tempat produksi benih padi pada UD. Andhika Tani di Kabupaten Sidrap.

##### **1. Identitas dan Visi Misi UD. Andhika Tani**

Usaha Dagang (UD) Andhika Tani ini merupakan salah satu usaha perbanyak benih padi non hibrida yang berdiri sejak tahun 2013. Founder perusahaan yang sekarang umurnya sudah menginjak usia 61 tahun dengan jumlah tanggungan keluarga 5 orang termasuk istri dan 3 orang anak dan tinggal di BTN Karsa Blok B no. 4 Sidenrang Rappang, Sulawesi Selatan.

Awal tumbuhnya usaha ini dimulai dari keinginan pemilik yang sebelumnya bekerja di Perseroan Terbatas salah satu BUMN di Sulawesi Selatan sejak tahun 1985. Pemilik berkeinginan untuk bekerja mandiri dan terbentuklah usaha dagang pada tahun 2013 sampai sekarang. Usaha dagang ini merupakan usaha perbanyak benih padi yang memiliki beberapa varietas benih padi diantaranya Memberamo, Inpari 4, Inpari 32, Inpari 42, Inpari 43, Mekongga, Ciguellis, Ciherang, Cakra Buana, Situbagendit, Way Apo Buru dan Ciliwung yang sudah berdiri sejak tahun 2013 sampai sekarang.

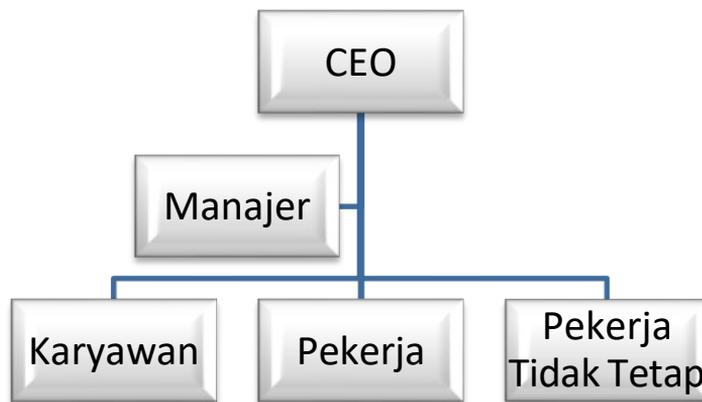


Salah satu VISI perusahaan menyebarluaskan benih padi se-Sulsel dan MISI perusahaan meningkatkan mutu benih memberikan pelayanan yang prima. Sehingga berdasarkan

uraian sebelumnya, background dari pemilik yang dulunya seorang general manager Perseroan Terbatas mengadopsi ciri khas dari profesi yang pernah diembannya dengan menerapkan pada usaha dagang sekarang yang dikenal dengan istilah 7 (tujuh) tepat untuk memenuhi kebutuhan konsumen (petani) yaitu tepat mutu, tepat waktu, tepat jumlah, tepat varietas, tepat harga, tepat tempat, dan tepat layanan.

## 2. Struktur Organisasi

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, secara umum gambaran mengenai struktur organisasi UD. Andhika Tani dapat dilihat berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik usaha.



**Gambar 1. Struktur Organisasi**

Pada bagan perusahaan bisa dilihat bahwa struktur organisasi yang terdiri atas C.E.O, Manajer, Staff, dan Karyawan. Masing-masing memiliki fungsi dan peranan dalam mencapai tujuan perusahaan.

C.E.O sendiri merupakan singkatan dari *Chief Executive Officer*. *Chief* la atau yang memimpin dan *Executive* berarti jajaran yang 1 tugas dan kewajiban perusahaan. *Offiecer* artinya cara terminologi C.E.O dapat diartikan sebagai seorang perusahaan.



Manajer adalah orang yang diberi tanggung jawab oleh pimpinan perusahaan untuk mengolah suatu bidang untuk mencapai tujuan perusahaan. Namun dalam perusahaan, sebagian dari tupoksi bidang dijalankan oleh C.E.O, seperti bidang produksi dan pengadaan bahan baku yang tupoksinya merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi proses pengadaan bahan hingga produksi pada perusahaan. Sedangkan untuk manajer keuangan dan pemasaran yang tupoksinya merencanakan dan melaksanakan dan mengolah seluruh aktivitas alur keluar nya barang dan pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas, tupoksi ini diambil alih oleh istri dari C.E.O

Karyawan adalah orang yang bekerja pada suatu perusahaan dengan tupoksi sebagai pengurus pendataan administrasi perusahaan. Dalam hal ini perusahaan mempunyai dua karyawan tetap. Untuk pekerja sendiri dibagi menjadi dua bagian yang pertama pekerja tetap dan kedua pekerja tidak tetap, pekerja dimaknai sebagai orang yang bekerja dengan prioritas untuk mendapatkan upah. Yang membedakan pekerja tetap dan tidak tetap dilihat dari upah yang diberikan, pekerja tetap digaji per bulan sedangkan pekerja tidak tetap digaji berdasarkan jangka waktu yang singkat.

### 3. Sumberdaya Lahan dan Bangunan

- Status lahan : Pribadi
- Luas lahan : 60 Are
- Lokasi lahan : Jl. H. laba, Kel. Uluale Kec. Wattang Pulu Sidrap



is bangunan : Permanen

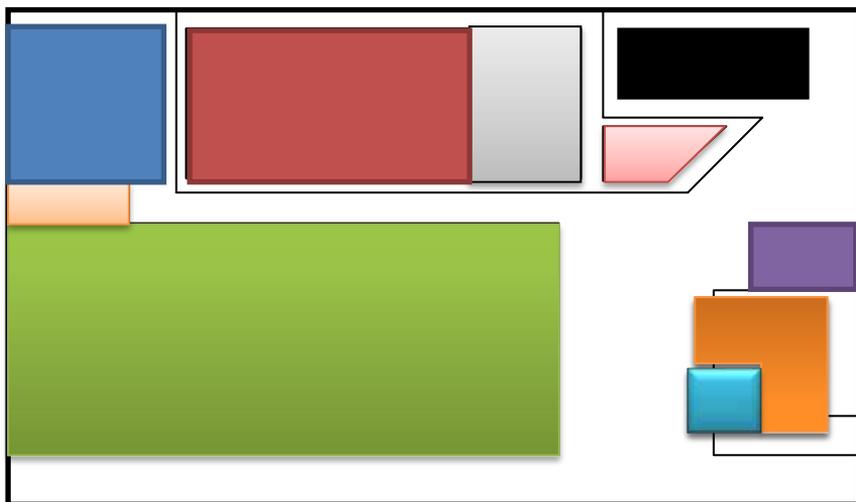
gunan Perusahaan didirikan di atas tanah seluas 6.000 m2.

ni terdiri atas 1 gudang processing sekaligus berfungsi

ang penyimpanan dengan luas 40x60 m, 1 kantor yang

merupakan rumah dari pemilik usaha dengan luas 4x15 m, lahan kosong dengan luas 40x25 m, lantai jemur I dengan luas 25x20 m, lantai jemur II dengan luas 12x25 m, lantai jemur III dengan luas 10x6 m, kolam ikan dengan luas 15x15 m serta 2 gudang khusus penyimpanan dengan luas gudang pertama yaitu 5x5 m dan luas gudang kedua yaitu 12x5 m.

Lokasi bangunan terletak di jalan H. Laba, Kelurahan Uluale. Lokasi ini merupakan daerah yang jauh dari pemukiman penduduk. Lokasi bangunan sengaja didirikan pada daerah yang jauh dari pemukiman penduduk agar dapat menghindari faktor kebisingan mesin maupun polusi debu dari penjemuran gabah yang dapat mengganggu penduduk setempat. Sedangkan untuk tata letak bangunan Perusahaan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 2. Layout Tempat Perusahaan



rangan gambar:

*Processing*

emur I

emur II

emur III

kan

-  Tempat Hampa Gabah
-  Gudang Khusus Penyimpanan I
-  Gudang Khusus Penyimpanan II
-  Kantor
-  Lahan Kosong

Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui bahwa Perusahaan sangat memperhatikan tata letak bangunan usahanya karena dapat mempermudah proses produksi bagi usahanya. Hal ini sesuai dengan pendapat (Sutrisno, Cahyono and Qomariah, 2017) bahwa tata letak memiliki banyak dampak strategis karena tata letak menentukan daya saing perusahaan dalam hal kapasitas, proses produksi, fleksibilitas, biaya, kualitas lingkungan kerja, kontak dengan pelanggan dan citra dari perusahaan rujukan.

Gudang Processing sengaja didirikan dekat dengan lantai jemur agar benih gabah kering yang telah diproses dapat langsung dijemur hingga kadar airnya 14% pada lantai jemur yang berada bersebelahan dengan gudang processing. Sedangkan hasil giling gabah berupa benih hampa akan diestrak ke penampungan tempat hampa gabah yang nantinya akan diproses menjadi dedak. Adapun benih gabah kering yang telah dijemur kemudian disimpan dalam gudang penyimpanan dan akan dikemas bila ada permintaan benih dari konsumen.

#### 4. Sumberdaya Manusia

Sumber daya manusia terkait dengan tenaga ahli dan tenaga biasa pada perusahaan, yaitu untuk tenaga ahli diapik langsung oleh pemilik usaha yang berperan sebagai manajer produksi yang mememanajemen alur kerja produksi sementara bagian keuangan diambil alih oleh istri pemilik usaha. Sedangkan tenaga biasa pada perusahaan mempekerjakan tenaga kerja pekerja tidak tetap gabah dalam melakukan kegiatan *processing* gabah sekaligus pengangkat



**Tabel 1. Sumber daya Manusia**

No	Nama	Umur	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Lama Bekerja (tahun)
1.	H.Abu saniasa	61	S1 pertanian	Pimpinan	11
2.	Rosmaniar	51	S1 ekonomi	Manajer Keuangan	11
3	Muh Andhika Suwandana	23	S1 pertanian	Karyawan	7
4	Muh Fikri Al Qautzar	21	Mahasiswa	Karyawan	7
5.	Agus	56	SMP	Pekerja Tetap	5
7.	Suma	40	SMP	Pekerja Tidak Tetap	5
6.	Asriani	27	SD	Pekerja Tidak Tetap	3
7.	Diana	28	SMP	Pekerja Tidak Tetap	2
8.	Adama	62	SMA	Pekerja Tidak Tetap	4
9.	Songgo	29	Tidak Sekolah	Pekerja Tidak Tetap	6
10.	erna	28	SD	Pekerja Tidak Tetap	3
12.	Tiana	17	SMA	Pekerja Tidak Tetap	1
		41	SMP	Pekerja Tidak Tetap	8



*ta Primer Setelah diolah, 2024*

## 2.2 Manajemen Produksi

Manajemen produksi adalah salah satu proses yang secara berkesinambungan (continue) dan efektif menggunakan fungsi manajemen untuk menginteraksi berbagai sumber daya secara efisien dalam rangka mencapai tujuan Lukiastuti dan Prasetya dalam Andhitapuri (2016).

Istilah produksi sering dipergunakan dalam suatu organisasi yang menghasilkan keluaran atau output, baik yang berupa barang maupun jasa. Secara umum produksi diartikan sebagai suatu kegiatan atau proses yang mentransformasikan masukan (input) menjadi hasil keluaran (output). Dalam pengertian yang bersifat umum ini penggunaannya cukup luas, sehingga mencakup keluaran (output) yang berupa barang atau jasa.

Jadi dalam pengertian produksi setiap proses yang mengubah masukan masukan (input) dan menggunakan sumber-sumber daya untuk menghasilkan keluaran-keluaran (output), yang berupa barang-barang dan jasa-jasa.(Bonaraja Purba 2022)

Seperti telah diutarakan di atas, dengan pengertian produksi dalam arti luas sebagai kegiatan yang mentransformasikan masukan (input) menjadi keluaran (output), tercakup semua aktivitas atau kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa, serta kegiatan-kegiatan lain yang mendukung atau menunjang usaha untuk menghasilkan produk tersebut.



Seorang pengusaha dalam melakukan proses produksi untuk menjual harus menentukan dua macam keputusan, yaitu: jumlah output yang harus diproduksi. berapa dan dalam kombinasi bagaimana faktor-faktor produksi (input) dipergunakan.

Dalam teori ekonomi, setiap proses produksi mempunyai landasan teknis yang disebut fungsi produksi. Fungsi produksi adalah fungsi atau persamaan yang menunjukkan hubungan fisik atau teknis antara jumlah faktor produksi yang dipergunakan dengan jumlah produk yang dihasilkan per satuan waktu.

Dalam kegiatan produksi tentu dalam suatu perusahaan di perlukan adanya suatu manajemen produksi yang mana Kegiatan manajemen produksi adalah salah satu jenis kegiatan produksi dibagian manajemen. Bidang ini memiliki peran dalam bekerja sama diberbagai kegiatan ekonomi untuk mencapai target atau tujuan yang sudah direncanakan oleh organisasi atau perusahaan. Untuk mengatur kegiatan ini, perlu dibuat keputusan-keputusan yang berhubungan langsung dengan usaha untuk mencapai tujuan dan target yang telah ditentukan. Agar barang dan jasa yang dihasilkan sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan yang dibutuhkan pasar.

### **2.3 Perencanaan Produksi**

Perencanaan merupakan salah satu fungsi manajemen. Dalam perencanaan ditentukan usaha-usaha atau tindakan-tindakan yang akan atau perlu diambil oleh pimpinan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan, dengan mempertimbangkan masalah-masalah yang mungkin timbul di masa yang akan datang. Untuk dapat membuat perencanaan yang baik, maka perlu diperhatikan masalah intern dan ekstern. Masalah intern adalah masalah yang datang dari dalam



(dalam kekuasaan pimpinan perusahaan), seperti mesin, buruh yang dikaryakan, bahan yang diperlukan, dan sebagainya. Sedangkan masalah ekstern adalah masalah yang datang dari luar perusahaan (di luar kekuasaan pimpinan perusahaan), seperti

inflasi, kebijakan, keadaan politik, dan sebagainya.

## 2.4 Proses Produksi

Menurut (Hilary and Wibowo, 2021) proses produksi merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan baik bentuk barang (goods) maupun jasa (service) dalam suatu periode waktu yang selanjutnya dihitung sebagai nilai tambah bagi perusahaan.

Proses adalah cara, metode, dan teknik bagaimana sumber-sumber (tenaga kerja, mesin, bahan, dan dana) diubah untuk memperoleh suatu hasil. Produksi adalah kegiatan untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa. Jadi, proses produksi adalah cara, metode, dan teknik untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan sumber-sumber yang ada.

Ada dua jenis dalam proses produksi, yang pertama proses produksi yang terus-menerus dan proses produksi yang terputus-putus. Perbedaan pokok antara kedua proses ini terletak pada panjang tidaknya waktu persiapan/mengatur peralatan produksi yang digunakan untuk memproduksi sesuatu produk atau beberapa produk tanpa mengalami perubahan. Sebagai contoh dapat dilihat apabila kita menggunakan mesin-mesin untuk dipersiapkan dalam memproduksi produk dalam jangka waktu yang pendek, dan kemudian diubah atau dipersiapkan kembali untuk memproduksi produk lain, maka dalam hal ini prosesnya terputus-putus tergantung dari produk yang dikerjakan.



Oh lain dapat dilihat adanya perusahaan pabrik-pabrik yang menggunakan mesin-mesin untuk dipersiapkan dalam memproduksi produk dalam jangka waktu yang panjang/lama, tanpa mengalami perubahan, maka dalam hal ini prosesnya terus-menerus selama jenis produk yang sama dikerjakan.

## 2.5 Pengawasan Sistem Produksi

Semua kegiatan dalam suatu perusahaan harus diarahkan untuk menjamin kontinuitas dan koordinasi aktivitas, serta untuk menyelesaikan produk sesuai dengan bentuk, kuantitas, dan waktu yang diinginkan serta dalam batas biaya yang direncanakan. Pengarahan ini merupakan tugas dari pengawasan produksi.

Pengawasan produksi dijalankan dengan maksud agar produksi dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Maksud dari pengawasan produksi adalah mengoordinir aktivitas-aktivitas pengerjaan agar waktu penyelesaian yang telah ditentukan dapat dicapai dengan efektif dan efisien.

## 2.6 Hasil Penelitian Sebelumnya

Penelitian-penelitian yang berhubungan dengan judul ini pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu yang mengkaji hal yang sama dengan yang akan diteliti oleh peneliti sekarang. Namun, tentu saja memiliki perbedaan baik dari segi lokasi penelitian maupun periode pelaksanaan penelitian yang berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya. Berikut ini peneliti jelaskan perbedaan dan persamaan antara penelitian ini dengan penelitian lain:

1. Penelitian (Made Candra Kirana Cahyaningrum, 2018) program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Udayana menunjukkan bahwa kegiatan produksi benih padi di



PERTANI (Persero) Cabang Bali sudah berjalan dengan  
Pada fungsi perencanaan, proses produksi pada unit  
uksi benih munggu telah diatur dalam rencana anggaran  
perusahaan. Fungsi pengorganisasian, pengalokasian  
ber daya yang ada sudah diatur dalam struktur organisasi

yang jelas. Pada fungsi pengawasan, proses pengawasan dalam kegiatan produksi dilakukan setiap hari oleh pimpinan unit produksi benih munggu dan dibantu oleh tim yang terdiri dari bendahara material, finansial, dan operasional lapangan. Evaluasi dilakukan setiap bulan sekali yang dilihat dari jumlah produksi, harga pokok benih, serta kualitas benih yang diproduksi.

2. (Nailil Hufron, 2018) program studi Ekonomi Syariah di IAIN Jember dengan penelitian berfokus pada manajemen produksi olahan ikan yang mempengaruhi jumlah pasokan ikan dalam proses pengelolaan ikan dan faktor penghambat pengelolaan ikan.
3. (Jazuli, 2019) program studi Ekonomi Syariah di IAIN Jember yang bertujuan untuk mengetahui perencanaan, proses produksi, dan pengawasan pada analisis manajemen produksi benih padi dalam meningkatkan kualitas produk UD. Makmur Sejahtera di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara umum strategi yang dilakukan UD. Makmur Sejahtera adalah dengan melakukan kegiatan produksi benih padi menggunakan tenaga kerja manusia dan mesin untuk menghasilkan beberapa macam (varietas) benih padi yang diperlukan oleh pasar.

Dari ketiga penelitian tersebut, penulis berkesimpulan bahwa yang diajukan dengan judul “Manajemen Produksi Benih itu dan Bersertifikat di UD. Andhika Tani Kabupaten ah penelitian yang berbeda meskipun dalam ruang lingkup serupa dengan studi terdahulu tersebut. Sehingga bisa gai pembanding pada kegiatan penelitian ini.

